

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Observasi awal tingkat kedisiplinan: 3 orang siswa disiplin rendah, 18 peserta didik dinyatakan disiplin cukup dan 4 siswa dengan disiplin baik dengan nilai rata-rata 73,6. Untuk motivasi belajar: ada 11 peserta didik yang dinyatakan motivasi belajar rendah, 14 mendapat penilaian disiplin cukup dengan nilai rata-rata 69.
2. Hasil siklus I peningkatan disiplin menjadi rata-rata 87,32 dan motivasi belajar mereka mencapai rata-rata 86,60 dan ada pada kategori baik.
3. Siklus II peningkatan rata-rata tingkat disiplin dan motivasi belajar siswa yaitu untuk disiplin mencapai rata-rata 100% (pada kategori A), sedangkan untuk motivasi belajar, 96% siswa sudah mencapai motivasi belajar tinggi dengan nilai A (amat baik) sementara seorang siswa masih berada pada kategori B.
4. Nilai awal, siklus I, siklus II maka layanan bimbingan kelompok dan pendekatan interaktif berhasil dalam penelitaian dan terus diterapkan untuk meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa di SMP Ananda Batam

5.2 Impilkasi

Implikasi yang muncul terkait pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Setelah diamati dengan lembar observasi, dimana disiplin siswa meningkat, akhirnya berimplikasi terhadap disiplin siswa di kelas lain. Pada pagi hari

terlihat jelas jarang ada siswa terlambat.

2. Disamping motivasi belajarnya meningkat, berimplikasi pula dengan kegiatan belajar mereka dimana peserta didik mulai terlihat aktif dan sering bertanya pada teman-temannya kekanan dan kekiri tentang apa yang mereka belum pahami.
3. Peserta didik mulai terlihat riang, mereka terlihat gembira dan lebih bersemangat dalam belajar, mengingat hal tersebut lebih digiatkan sewaktu membimbing dimana mereka diajak untuk lebih bersenang-senang dan bersenda gurau sehingga berimplikasi pada kesenangan belajarnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengecekan terhadap semua yang telah dilakukan semestinya dimintakan pada pakar lain yang paham dengan jenis penelitian ini untuk menjadi lebih sempurna.
2. Model-model triangulasi yang banyak dan tidak semua bias dilakukan.
3. Audit trial yaitu mengecek kebenaran hasil berdasar berbagai prosedur mulai dari metode pengumpulan data, metode analisis data dengan cara berdiskusi dengan teman-teman sejawat (peer-group) juga tidak dilakukan akibat peer-group mengemban banyak tugas.
4. Abstraksi dalam bentuk reduksi data, melakukan sintesis, membuat rangkuman isi, menyusun dalam satuan-satuan yang lebih kecil kemudian mengkategorikannya belum mampu dilakukan secara maksimal dan hal ini juga merupakan keterbatasan dalam penelitian ini. Apabila ada cukup tenaga

dan bantuan pakar yang berkenan menyediakan waktu dan semuanya bias dilakukan sudah pasti hasil penelitian ini akan menjadi luar biasa.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan yaitu:

1. Bagi siswa

Siswa SMP Ananda Batam sangat perlu untuk dapat mengikuti kegiatan layanan Bimbingan kelompok dan pendekatan interaktif untuk meningkatkan disiplin dan motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Kepada guru-guru (khususnya guru BK yang sering melaksanakan pembimbingan) dapat mengembangkan layanan bimbingan kelompok dan pendekatan interaktif guna meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan, referensi dan khasana ilmu jika ingin meneliti lebih jauh tentang layanan bimbingan dan pendekatan interaktif dalam peningkatan disiplin dan motivasi dengan siswa, peraturan, pembimbing, sarana prasarana yang berbeda.